

PENGARUH FASILITAS WISATA TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI PANTAI LOSARI LOLAK

Wahyu Paputungan¹, Iwan H. Manoppo², Siciliya C. Mokoginta³

^{1,2,3}Univeritas Dumoga Kotamobagu

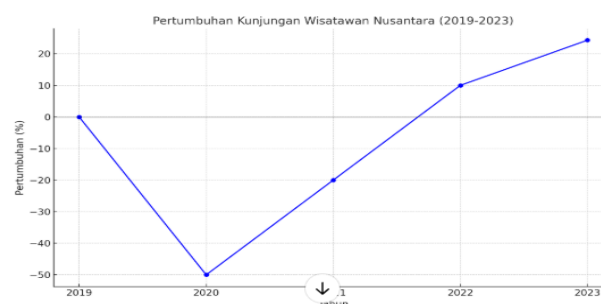
WahyuPaputungan19@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas wisata terhadap kepuasan pengunjung di destinasi wisata Pantai Losari Lolak, Kabupaten Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara. Fasilitas wisata merupakan komponen penting dalam pengelolaan destinasi yang secara langsung berkontribusi pada kualitas pengalaman wisata. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada 60 responden yang dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel acak. Teknik analisis data meliputi analisis regresi linier sederhana, uji t, uji korelasi Pearson, dan koefisien determinasi, dibantu oleh SPSS versi 31. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas wisata memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung, dengan koefisien regresi sebesar 14,560 dan nilai signifikansi $< 0,001$. Uji korelasi menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,718, yang mengindikasikan hubungan yang kuat antara kedua variabel. Selain itu, nilai R Kuadrat sebesar 0,515 menunjukkan bahwa 51,5% variasi kepuasan pengunjung dapat dijelaskan oleh kualitas fasilitas wisata yang disediakan. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan fasilitas seperti sanitasi, tempat duduk, aksesibilitas, dan keamanan memainkan peran penting dalam meningkatkan kepuasan pengunjung. Studi ini menawarkan wawasan praktis bagi pengelola destinasi dalam merancang strategi pengembangan fasilitas pariwisata yang berfokus pada kepuasan pengunjung.

Keywords: Fasilitas Pariwisata, Kepuasan Pengunjung, Pantai Losari Lolak, Regresi Linier, Pariwisata Pesisir

PENDAHULUAN

Kepuasan pengunjung menjadi target utama dalam bisnis pariwisata karena kepuasan dapat membentuk loyalitas pengunjung (Muharto, 2020). Pariwisata pantai secara khusus telah menjadi magnet utama bagi wisatawan, dengan kontribusi sekitar 35% dari total kunjungan wisatawan di Indonesia menurut data Badan Pusat Statistik (2023). Hal ini menunjukkan bahwa potensi wisata pantai di Indonesia sangat besar dan memerlukan pengelolaan yang optimal untuk meningkatkan daya saingnya di tingkat nasional maupun internasional.



Salah satu destinasi wisata pantai yang sedang berkembang di Sulawesi Utara adalah Pantai Losari Lolak yang terletak di Kabupaten Bolaang Mongondow. Pantai dengan panorama alam yang indah ini memiliki garis pantai sepanjang 5 kilometer dengan pasir putih yang dikelilingi oleh perbukitan hijau dan perairan jernih yang menawarkan pemandangan matahari terbenam yang menakjubkan. Berdasarkan data Dinas Pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow (2023), Pantai Losari Lolak mengalami peningkatan jumlah pengunjung sebesar 17,5% pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya, dengan total pengunjung mencapai 156.782 orang. Pantai ini mulai dikembangkan secara serius oleh pemerintah daerah sejak tahun 2018 melalui Program Pengembangan Destinasi Wisata Prioritas Daerah dengan anggaran sebesar Rp 15 miliar untuk pembangunan berbagai fasilitas pendukung. Meskipun terdapat peningkatan kunjungan wisatawan, berdasarkan survei kepuasan pengunjung yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata setempat pada tahun 2023, tingkat kepuasan pengunjung hanya mencapai 68%, yang tergolong dalam kategori cukup puas dan masih di bawah target pemerintah daerah sebesar 80%. Fenomena yang terjadi di Pantai Losari Lolak mencerminkan permasalahan yang umum terjadi di banyak destinasi wisata pantai yang sedang berkembang di Indonesia, yaitu ketidakseimbangan antara peningkatan jumlah pengunjung dengan penyediaan fasilitas yang memadai. Dinas Pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow (2023), beberapa permasalahan terkait fasilitas di Pantai Losari Lolak antara lain: keterbatasan jumlah toilet umum dengan rasio 1:350 pengunjung sementara standar ideal menurut Kementerian Pariwisata adalah 1:100; minimnya fasilitas tempat sampah yang hanya tersedia 35 unit untuk keseluruhan area pantai; keterbatasan area parkir yang hanya mampu menampung 120 kendaraan roda empat dan 250 kendaraan roda dua; minimnya fasilitas peneduh dengan hanya 45 gazebo yang tersedia; serta belum adanya sistem pengelolaan air bersih yang memadai. Hasil survei kepuasan pengunjung yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara (2023) menunjukkan bahwa 62% responden menyatakan ketidakpuasan terhadap ketersediaan dan kebersihan toilet, 58% tidak puas dengan fasilitas tempat sampah, dan 47% mengeluhkan keterbatasan area parkir. Kondisi ini kontras dengan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan yang terus tumbuh, menunjukkan adanya kesenjangan antara permintaan dan penyediaan fasilitas yang dapat mempengaruhi pengalaman berwisata dan kepuasan pengunjung secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas terhadap kepuasan pengunjung di wisata Pantai Losari Lolak secara komprehensif, dengan mengidentifikasi dimensi-dimensi fasilitas yang paling berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung serta menyusun rekomendasi pengembangan fasilitas berdasarkan prioritas dan kebutuhan pengunjung.

TINJAUAN TEORITIS

Fasilitas Wisata

Menurut Candra & Sari (2024) Fasilitas wisata adalah semua fasilitas yang memenuhi kebutuhan pengunjung yang tinggal sementara waktu di daerah tujuan wisata yang dikunjunginya, dimana mereka dapat bersantai menikmati dan berpartisipasi dalam kegiatan yang tersedia di daerah tujuan wisata tersebut. Semua jenis fasilitas yang menawarkan layanan layanan kepada pengunjung untuk memenuhi semua kebutuhan mereka saat berada di lokasi wisata disebut sebagai fasilitas pariwisata. Fasilitas wisata mencakup ketersediaan dan kebutuhan tambahan yang mungkin diinginkan atau diperlukan pengunjung seperti toilet umum, area istirahat (gazebo), tempat parkir, dan tempat ibadah yang tersedia di sebuah destinasi wisata.

Murni (2023) ada beberapa dimensi yang perlu di perhatikan, dalam mengkaji dan merancang produk wisata yang berorientasi pada wisatawan maka dibutuhkan dimensi sebagai berikut:

- Aspek fungsional berkaitan dengan sejauh mana fasilitas dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan tujuan pembuatannya
- Aspek fisik berhubungan dengan kondisi fisik fasilitas termasuk desain, tampilan, dan kualitas material yang digunakan
- Aspek kelengkapan mengacu pada ketersediaan berbagai jenis fasilitas yang dibutuhkan oleh pengunjung.

- Aspek Kebersihan: terkait dengan kondisi kebersihan dan perawatan fasilitas. Indikator yang digunakan antara lain adalah kebersihan fasilitas, jadwal pembersihan rutin, dan ketersediaan petugas kebersihan
- Aspek Keamanan: berkaitan dengan tingkat keamanan penggunaan fasilitas bagi pengunjung. Indikatornya meliputi ketersediaan petunjuk keselamatan, kondisi fasilitas yang aman, dan keberadaan petugas keamanan.

Kepuasan Pengunjung

Kepuasan Pengunjung merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana harapan dan kebutuhan pengunjung dapat dipenuhi selama mereka mengunjungi suatu destinasi wisata atau menggunakan layanan tertentu. Kepuasan pengunjung tidak hanya mempengaruhi kemungkinan pengunjung untuk kembali, tetapi juga berperan penting dalam penyebaran rekomendasi positif kepada orang lain atau kerabat (Muharto, 2018). Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kepuasan pengunjung adalah kualitas layanan. Staf yang ramah, responsif, dan profesional dapat meningkatkan pengalaman pengunjung secara signifikan. Penelitian oleh (Suprina et al., 2022).

Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pengunjung

Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan pengunjung menurut beberapa ahli :

1. Citra Destiasi : Persepsi atau gambaran yang dimiliki pengunjung terhadap destinasi wisata, mencakup keindahan alam, keramahan penduduk, dan nilai budaya. Citra positif mendorong ekspektasi tinggi dan meningkatkan kepuasan bila ekspektasi terpenuhi. suatu destinasi memiliki citra yang positif, hal itu dapat meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjungi destinasi tersebut. (Kadafi et al., 2024)
2. Daya Tarik Wisata : Keunikan atau hal menarik yang ditawarkan oleh destinasi wisata, seperti panorama alam, budaya lokal, kuliner, dan event khusus. Semakin menarik daya tarik wisata, semakin besar potensi pengunjung merasa puas dan merekomendasikan tempat tersebut. (Heni Dwi Lestari, 2024)
3. Aksesibilitas (*accessibility*) : Kemudahan bagi pengunjung untuk mencapai lokasi wisata, termasuk kondisi jalan, transportasi umum, serta papan petunjuk. Akses yang mudah meningkatkan kenyamanan dan kepuasan sejak awal perjalanan. Aksesibilitas berpengaruh langsung keputusan kunjungan dan keputusan wisatawan. (Andrian Saputra et al., 2024)
4. Kualitas Pelayanan (*service quality*) : Kualitas pelayanan yang baik, meliputi kemudahan, kecepatan, keramahan dan kemampuan staf dalam memenuhi kebutuhan pengunjung, ini sangat berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung serta pelayanan yang memuaskan dapat memberikan rasa nyaman dan keinginan pengunjung untuk kembali. (Nainggolan & Saputra Panjaitan, 2021)
5. Keamanan & Kebersihan (*safety & cleanliness*) Rasa aman dari gangguan, kejahatan, maupun bahaya fisik serta kebersihan lingkungan (sampah, fasilitas, air, dll). Kebersihan meliputi kondisi lingkungan yang bebas dari sampah, fasilitas yang bersih, dan terawat serta sanitas yang memadai seperti toilet, tempat cuci tangan dan pengelolaan limbah yang baik. Kebersihan lingkungan sangat penting untuk menjaga kesehatan pengunjung. (Fian Damasidino et al., 2021).

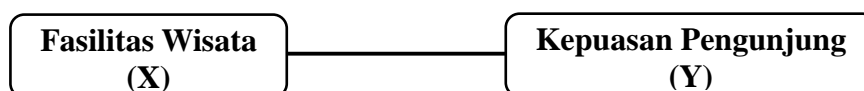
Hubungan Fasilitas Wisata dengan Kepuasan Pengunjung

Fasilitas yang lengkap, mudah di akses, bersih dan terawat dapat menciptakan persepsi positif terhadap destinasi wisata. Persepsi ini kemudian memengaruhi tingkat kepuasan pengunjung secara keseluruhan. (Metasari et al., 2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa fasilitas memiliki kontribusi besar terhadap terciptanya loyalitas pengunjung melalui jalur kepuasan.

Lebih lanjut, Sari dan Maulana (2020) menjelaskan bahwa wisatawan memiliki ekspektasi tertentu ketika mengunjungi destinasi, termasuk ekspektasi terhadap kelengkapan fasilitas. Jika ekspektasi tersebut terpenuhi atau bahkan terlampaui, maka pengunjung cenderung merasa puas dan akan memberikan penilaian positif terhadap destinasi tersebut.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori yang telah di jabarkan diatas berikut adalah penjabaran kerangka berpikir yang akan mendasari penelitian ini.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Secara umum terdapat dua kategori dalam penelitian yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka – angka sebagai data yang kemudian di analisis menggunakan alat SPSS versi 31. Penelitian ini dilaksanakan di pantai losari lolak dengan lama waktu penelitian 2 (dua) bulan dimulai bulan mei 2025 sampai juni 20 25. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah fasilitas wisata dan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan pengunjung

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel
1.	Fasilitas Wisata	Fasilitas wisata mencakup sarana dan prasarana yang disediakan di destinasi wisata untuk memenuhi kebutuhan dan kenyamanan pengunjung selama berkunjung. Fasilitas ini meliputi akomodasi, tempat makan dan minum, aksesibilitas, sanitasi, serta fasilitas penunjang	1. Ketersediaan fasilitas penunjang (tempat parkir, pusat informasi, pos keamanan, saung/gazebo, tempat sampah, peta wisata, rambu wisata, pemandu wisata) 2. Ketersediaan dan kebersihan fasilitas sanitasi (toilet, mushola 3. Ketersediaan dan kondisi tempat makan dan minum (warung, restoran)
2.	Kepuasan Pengunjung	Kepuasan pengunjung adalah tingkat perasaan senang atau kecewa pengunjung yang muncul setelah membandingkan antara harapan mereka terhadap fasilitas wisata dengan kenyataan yang mereka alami selama berkunjung.	1. Kesesuaian fasilitas dengan harapan sebelum berkunjung 2. Kenyamanan selama berada di lokasi wisata 3. Kepuasan terhadap pelayanan yang diberikan oleh pengelola wisata

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau benda tertentu yang dijadikan objek penelitian. Populasi adalah sekelompok orang atau sesuatu dengan ciri-ciri tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diperiksa dan dari situ kesimpulan selanjutnya dibuat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung yang datang ke Pantai Losari Lolak selama periode penelitian. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling pengambilan sampel secara indiental yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan ditemui peneliti di lokasi wisata dapat bersedia menjadi responden. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 responden yang datang mengunjungi destinasi Pantai Losari Lolak.

Tabel 2. Karakteristik Responden

Keterangan	Frekuensi	%
Laki – Laki	26	44
Perempuan	34	56
Total	60	100%

Sumber: Hasil Olahan Excel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil olahan data diperoleh hasil uji normalitas data pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Uji Normalitas Data

		Unstandarized Residual
N		58
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std.Deviation	1.1153309
Most Exxtreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.079
	Negative	-.106
Test Statistic		106
Asymp.Sig.(2-tailed)		.166
Monte Carlo Sig.(2-tailed)	Sig	.107
	99% Confidence Interval	Lower Bound .099
		Upper Bound .155

Sumber: Olahan Data Spss (2025)

Pada data diatas dapat dilihat bahwa berdasarkan nilai Asymp Sig. (0.166) dan Mote Carlo Sig. (0.107) yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat di simpulkan data residual antara kedua variabel berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Pearson Product Moment

		Fasilitas Wisata X	Kepuasan Pengunjung Y
Fasilitas Wisata X	Pearson Correlation	1	.718**
	Sig (2- tailed)		<. 001
	N	58	58
Kepuasan Pengunjung Y	Pearson Correlation	.718**	1
	Sif (2-tailed)	<. 001	
	N	58	58

Sumber ; Hasil Olahan Data SPSS 2025

Berdasarkan hasil output di atas dapat disimpulkan Terdapat hubungan yang kuat, positif, dan signifikan antara fasilitas wisata (x) dengan kepuasan pengunjung (y). Artinya, semakin baik fasilitas yang tersedia di Pantai Losari, maka semakin tinggi tingkat kepuasan pengunjung.

Tabel 4.
Uji Regresi Linear Sederhana

Model	B	Unstandardized coefficients ats eror	standardized coefficients beta
1	(constan)	4.214	1.826
	Fasilitas Wisata	14.560	1.887
			0,718

Sumber: Olahan Data Spss 2025

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diatas diketahui bahwa variabel fasilitas wisata berpengaruh positif dan kuat terhadap kepuasan pengunjung dengan nilai koefisien regresi sebesar 14.560 dan nilai beta standar sebesar 0,718. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam fasilitas wisata akan meningkatkan kepuasan pengunjung Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa fasilitas wisata memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kepuasan pengunjung.

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	0,718	.515	.507	1,165

Sumber: Olahan Data Spss (2025)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan table di atas maka kefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,718 atay sebesar 71,8% dimana termasuk dalam kategori kuat sehingga terdapat hubungan yang sama antara ketersediaan fasilitas wisata dapat meningkatkan kepuasan pengunjung yang datang.

Pembahasan

Berdasarkan pengumpulan data melalui kuisioner terhadap 60 responden yang merupakan pengunjung yang datang di pantai losari lolak, diketahui bahwa sebagian responden berasal dari wilayah Bolaang Mongondow (47%) dengan kelompok umur terbanyak antara 20-25 tahun. Mayoritas responden berjenis kelamin laki – laki 26 orang atau sebesar 44% sedangkan perempuan 34 atau sebesar 56%. Hal ini menunjukkan bahwa wisata pantai losari cukup menarik bagi generasi muda dan memiliki sebaran pengunjung yang luas di Bolaang Mongondow Raya. Dengan keberagaman latar belakang responden ini, maka data yang diperoleh dapat dikatakan cukup representatif unuk menganalisis pengaruh fasilitas wisata terhadap kepuasan pengunjung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh fasilitas wisata dan kepuasan pengunjung. Hal ini dapat dilihat dari hasil olahan data dari spss bahwa diperoleh hasil analisis regresi linear sederhana bahwa fasilitas wisata memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung di pantai losari lolak. Nilai koefisien regresi sebesar 14,560 dengan nilai signifikansi <0,001 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kualitas fasilitas wisata akan berdampak langsung terhadap

meningkatnya kepuasan pengunjung. Uji korelasi pearson juga menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kedua variabel dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,718. Lebih lanjut, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,515 mengidentifikasi bahwa 51,5% variasi dalam kepuasan pengunjung dapat dijelaskan oleh variabel fasilitas wisata. Sementara sisanya sebesar 48,5% dipengaruhi oleh faktor lain seperti pelayanan, harga, daya tarik serta pengalaman pribadi.

Penilaian terhadap fasilitas wisata dikumpulkan melalui kuesioner dengan menggunakan indikator kebersihan, keamanan, kelengkapan, dan kenyamanan. Mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap keberadaan gazebo, akses jalan, dan tempat duduk yang tersedia. Namun, beberapa fasilitas seperti toilet umum dan tempat sampah dinilai masih kurang memadai, baik dari segi jumlah maupun kebersihan. Selain fasilitas, terdapat faktor lain yang berkontribusi dalam memengaruhi kepuasan pengunjung, di antaranya adalah suasana lingkungan pantai, interaksi sosial, harga tiket masuk yang terjangkau, serta faktor keamanan. Meski tidak diukur secara langsung dalam model kuantitatif penelitian ini, observasi dan komentar terbuka dari responden menunjukkan bahwa aspek kebersihan dan keramahan lingkungan turut mempengaruhi pengalaman wisatawan.

Kebersihan juga sangat berperan penting dan sangat sensitif bagi pengunjung pantai. Lingkungan yang bersih dan bebas dari sampah akan menciptakan kenyamanan dan persepsi positif terhadap pengelola destinasi. Pengalaman juga tidak kalah penting seperti menikmati pengalaman yang beragama, menyenangkan dan berkesan. Aktivitas seperti bermain air, memancing, piknik, hingga kegiatan sosial budaya juga memberikan nilai tambah bagi pengalaman pengunjung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasannya maka dapat di kemukakan kesimpulan bahwa fasilitas wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung di pantai losari lolak hal ini dapat dilihat berdasarkan uji korelasi pearson product moment memiliki pengaruh kuat sehingga dapat meningkatkan kepuasan pengunjung. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian yang perlu di perhatikan. Salah satu keterbatasan utama adalah penelitian ini hanya berfokus pada satu variabel independen, yaitu fasilitas wisata (X) dalam mengukur pengaruhnya terhadap kepuasan pengunjung (Y). Selain itu penelitian ini dilakukan hanya di Pantai Losari Lolak, Kabupaten Bolaang Mongondow, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan secara langsung ke destinasi wisata pantai lainnya yang memiliki karakteristik geografis, fasilitas, dan jenis pengunjung yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrian Saputra, R., Sidabutar, Y. F., Tanjung, R., Perencanaan Wilayah Universitas Batam, M., & Magister Perencanaan Wilayah Universitas Batam, D. (2024). Peningkatan Aksesibilitas Wisata Alam Pantai Senggiling Dalam Mendukung Keberadaan Potensi Wilayah Di Teluk Sebong Kabupaten Bintan Kepulauan Riau. In *Jurnal Potensi Program Studi Magister Perencanaan Wilayah Universitas Batam* (Vol. 4, Issue 1).
- Candra, A. C., & Sari, W. N. (2024). Analisis Strategi Pengembangan Amenitas dan Aksesibilitas Pariwisata di Jasmine Park Cisauk. *Jurnal Pariwisata Dan Perhotelan*, 2(1). <https://doi.org/10.47134/pjpp.v2i1.3327>
- Fian Damasdino, Dian Afrini, & Prihatno. (2021). Pengaruh Keamanan Dan Keselamatan Terhadap Citra Destinasi Di Obyek Wisata Alam Air Terjun Sri Gethuk Gunungkidul. *Journal of Tourism and Economic*, 4(2), 164–175. <https://doi.org/10.36594/jtec/xecm1e06>

- Heni Dwi Lestari. (2024). Pengaruh Kualitas Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan di Puncak Becici Yogyakarta. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 21(1), 33–49. <https://doi.org/10.56910/gemawisata.v21i1.388>
- Kadafi, P. A., Hasudungan, R. T., & Yusrini, L. (2024). Pengaruh Atraksi Wisata, Citra Destinasi dan Pengalaman Wisatawan Terhadap Minat Wisatawan Generasi Z Berkunjung Kembali ke Kota Tua Jakarta. In XXX-YYYY (Vol. 1, Issue 1).
- Metasari, D., Rahmanita, M., Nurbaeti, N., Pramanik, P. D., & Rachmatullah, A. (2023). <title/>. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 28(3), 233. <https://doi.org/10.30647/jip.v28i3.1734>
- Mulyana, H., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Yapari, P. (n.d.). *Manajemen dan Pariwisata Hutan Raya Ir. H. Djuanda (Tahura) Bandung (The Influence Of Perception And Motivation Of Domestic Tourists On Revisit Decision At Ir. H. Djuanda Grand Forest Park (Tahura) Bandung)*.
- Murni, N. (2023). Strategi Pengembangan Wisata Kuliner Desa Wisata Kampung Lama Kabupaten Deli Serdang Berbasis Potensi Lokal. *Tourism, Hospitality And Culture Insights Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.36983/thcij.v3i1.454>
- Muharto (2020). *Pariwisata Berkelanjutan: Kombinasi Strategi dan Paradigma Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muharto (2018). The Sustainability Of Tourism Competitiveness In Ternate. *Journal Of Life Economics*, Vol. 5. No.4, pp. 75-96.
- Mutiarasari, A. (2024). Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata dalam Meningkatkan Pendapatan Food Tourism di Pantai Pinagut Bolaang Mongondow Utara, 5(6), 2892–2902. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i6>
- Mutiarasari, A. (2025). Model Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Lokal Pantai Pinagut Bolaang Mongondow Utara, 6(6), 5448–5458, <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i6>
- Nainggolan, D., & Saputra Panjaitan, J. (2021). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Pardede International Hotel Medan* (Vol. 10, Issue 2).
- Suprina, R., Hendrayati, H., Gaffar, V., & Hurriyati, R. (2022). Memahami Kepuasan Pelanggan terhadap Pelayanan Hotel: Suatu Tinjauan Pustaka Sistematis Understanding Customer Satisfaction toward Hotel Service: A Systematic Literature Review. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO)*, 13(3), 233–243. <https://doi.org/10.29244/jmo.v13i3.39338>